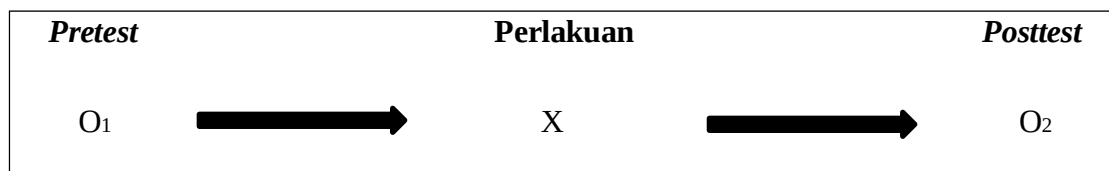


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *pre-eksperimental* dengan *one grup pretest-post test design*. Jenis penelitian yang digunakan bertujuan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan pijat *effleurage* pada ibu bersalin dengan menggunakan lembar kuesioner terhadap nyeri persalinan kala I di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur. Desain rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



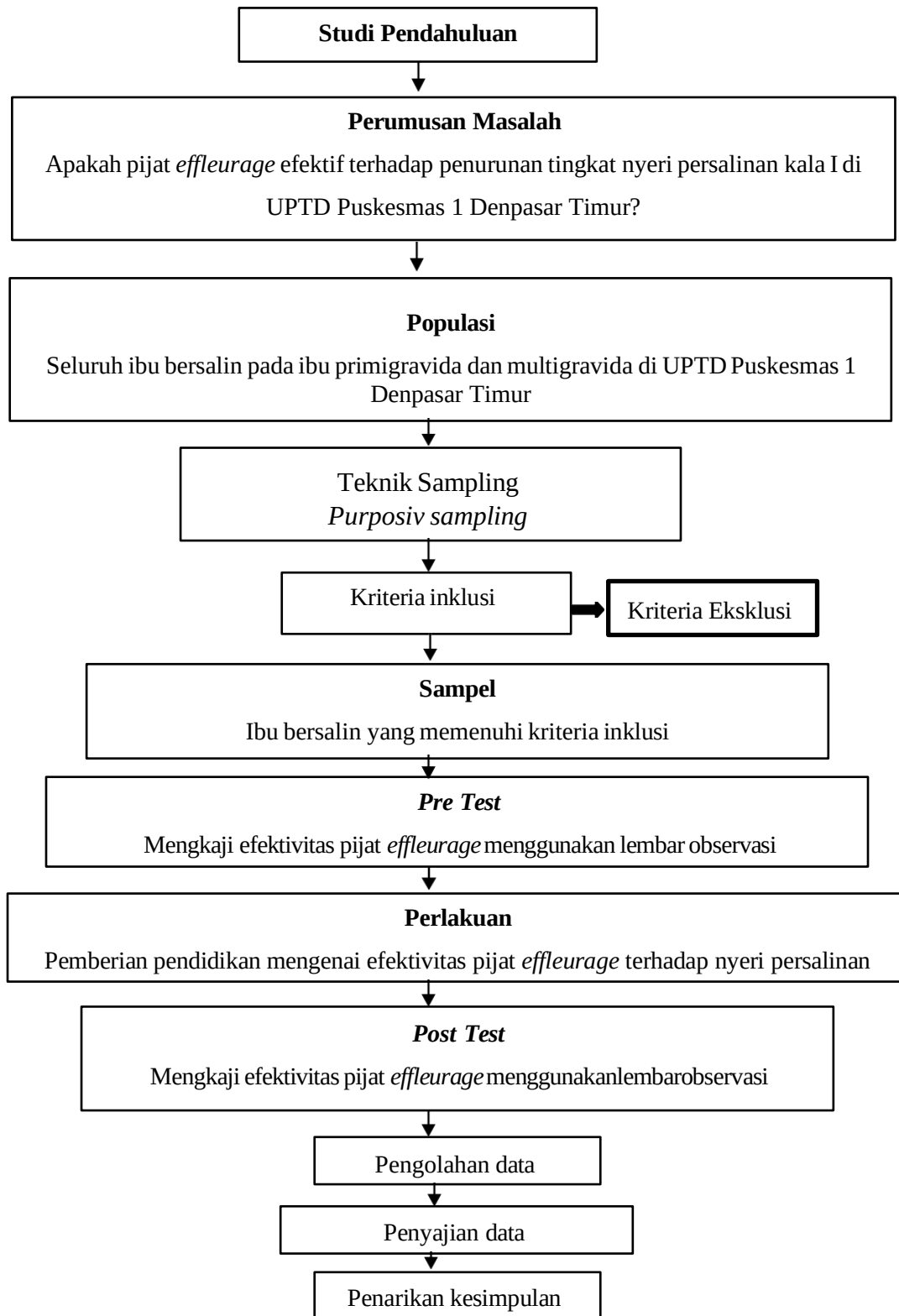
Gambar 8. Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : *pretest* sebelum dilakukan pijat *effleurage*
O₂ : *posttest* sesudah dilakukan pijat *effleurage*
X : *Treatment* atau perlakuan pijat *effleurage*

B. Alur penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari perumusan masalah sampai dengan tahap penyajian data seperti dibawah ini :



Gambar 9. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu peneliti

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Sahir, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur. Pertimbangan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi.

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu ibu bersalin multigravida yang mengalami nyeri sedang dan berat pada kala I fase aktif dari bukaan 8cm, tidak menggunakan terapi farmakologi seperti analgesik saat dilakukan penelitian ini dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu ibu bersalin yang mengalami nyeri hebat karena penyakit yang lain dan adanya komplikasi persalinan.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah besar sampel yang digunakan menggunakan jenis perhitungan sampel untuk penelitian analitik berpasangan (Notoatmojo, 2018). Perhitungan besar sampel menggunakan rumus dan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)s}{X1 - X2} \right\}^2$$

Keterangan

$Z\alpha$: Deviat baku alpha (1,96) $Z\beta$: Deviat baku beta (1,64)

S : simpang baku gabungan (4,79) (Krueng dkk., 2022)

$X1-X2$: selisih rerata minimal yang dianggap bermakna (4,06)

$$n = \left\{ \frac{((1,96 + 1,64)4,79)}{(4,06)} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{(3,6)4,79}{(4,06)} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{(17,244)}{(4,06)} \right\}^2$$

$$n = (4,247)^2$$

$$n = 18,03$$

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan sampel sebanyak 18 orang. Untuk mengantisipasi *drop out*, sampel ditambah 10 % sehingga total sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 20 orang responden.

3. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. Penetapan subjek untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu sehingga jumlah responden terpenuhi sesuai besar sampel minimal

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer, yang mengidentifikasi ibu

bersalin yang mengalami nyeri, dengan menyebar kuesioner sebagai tahap pretest.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

- a. Setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/1974/2025
- b. Peneliti akan Mengajukan *etichal clearance* dikeluarkan oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/241/2025 menyatakan LAIK ETIK pada tanggal 9 April 2025
- c. Peneliti menghadap kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Timur untuk meminta izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- d. Melakukan pengumpulan data ibu bersalin, kemudian mencari responden.
- e. Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden sehingga calon responden mengetahui manfaat, tujuan, dan prosedur penelitian. Calon responden juga dijelaskan bahwa keprivasiannya akan terjaga.
- f. Kontrak waktu dengan responden yang bersedia menjadi responden
- g. Responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dilakukan *pre-test* dan *post test* dengan memberikan kuesioner intensitas nyeri persalinan yang dialami oleh responden sesuai dengan lembar kuesioner. Pengkajian intensitas nyeri dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner.
- h. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan enumerator yang terlatih untuk membantu pengumpulan data. Sebelum penelitian dimulai, peneliti akan melakukan penyamaan persepsi dengan memberikan penjelasan yang detail kepada enumerator untuk

memastikan pemahaman yang sama tentang cara melakukan pijat *effleurage* dan cara berkomunikasi dengan responden. Hal ini dilakukan pada tanggal 11 April 2025 untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data dan memastikan konsistensi dalam interpretasi jawaban responden.

i. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

a. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang nyeri persalinan kala I fase aktif.

b. *Numeric Rating Scale (NRS)* untuk mengukur dan meminta responden untuk menilai rasa nyerinya sesuai dengan level intensitas nyeri persalinan dengan skala 0 tidak nyeri, skala 0-3 berarti nyeri ringan, skala 4-6 berarti nyeri sedang, skala 7-9 berarti nyeri hebat, skala 10 berarti nyeri sangat berat.

c. SOP pijat *effleurage*

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut (PabunduIn, 2023) Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing, coding, tabulasi, entry data, scoring* dan *data cleansing*.

a. *Editing*

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian

jawaban, dan relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* biasanya dilakukan pemberian skor atau simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Coding untuk variabel independent pijat *effleurage* yaitu 1. Sebelum diberikan pijat *effleurage*, 2. Setelah diberikan pijat *effleurage*, dan coding untuk variabel dependent nyeri persalinan yaitu 1. Nyeri ringan (1-3), 2. Nyeri sedang (4-6), 3. Nyeri berat (7-9), 4. Nyeri sangat berat (10).

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

d. *Entry data*

Entry data adalah suatu proses pengisian data pada tabel data dasar (*based data*), baik dari hasil pencatatan pada waktu wawancara maupun data sekunder. Istilah *entry data* juga dikenal dengan tabulasi data, yakni pemindahan data dari kuesioner ke tabel. Kunci utama pada kegiatan ini adalah rancangan (*design*) tabel dasar khususnya dalam penetapan kolom. Pada penelitian yang mencakup banyak variabel dan pertanyaan maupun pernyataan, diperlukan jumlah kolom yang memadai dengan mempertimbangkan kemudahan dalam proses *entry*.

e. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data-data sekunder dan primer yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot data tersebut.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam program computer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pengolahan data (Susilana, 2017).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menentukan karakteristik responden (usia, pendidikan, dan paritas) dalam bentuk frekuensi dan persentase. Pada variabel intensitas nyeri persalinan sebelum dan setelah diberikan pijat *effleurage* disajikan dalam bentuk median, minimum, dan nilai maksimum karena data tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan intensitas nyeri persalinan sebelum dan setelah dilakukan pijat *effleurage* pada ibu bersalin. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu dengan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel per kelompok kurang dari 50. Nilai taraf kemaknaan dalam uji ini adalah 0,05. Bila hasil ($p < 0,005$) maka data berdistribusi normal, bila hasil ($p < 0,05$) maka data tidak berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini memiliki hasil data tidak berdistribusi normal dengan nilai ($p < 0,05$), maka uji statistiknya yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*. Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang saling berpasangan. Data berpasangan dalam penelitian ini adalah tingkat intensitas nyeri persalinan di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

Kode etik dalam penelitian merupakan panduan etika yang diterapkan pada semua aktivitas penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang terkena dampak dari hasil penelitian tersebut. Etika penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*Respect for Person*)

Dalam penelitian ini, penerapan prinsip *respect for person* dilakukan dengan cara peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden. Lembar persetujuan (*Informed Consent*) berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan, prosedur, keuntungan yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan harus jelas dan mudah dipahami sehingga responden memahami bagaimana penelitian ini dijalankan. Peneliti memulai dengan menjelaskan tujuan dan metodologi penelitian, menciptakan suasana nyaman untuk tanya jawab. Sesi tanya jawab dilakukan untuk mengatasi kekhawatiran responden. selama pengumpulan data, peneliti menjaga komunikasi terbuka dan menghormati kenyamanan responden. Setelah analisis data, peneliti mengirim pesan terima kasih kepada responden, menghargai kontribusi mereka. Hasil penelitian kemudian disampaikan kepada responden, menunjukkan dampak partisipasi mereka.

2. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Responden dalam penelitian ini diberikan souvenir sebagai kompensasi waktu yang telah diberikan karena bersedia menjadi responden dalam penelitian. Hasil penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Denpasar, khususnya di Jurusan Kebidanan, agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

3. Prinsip keadilan (*Justice*)

Penerapan prinsip keadilan dalam penelitian ini yaitu, peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, dan budaya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penerapan nilai kerahasiaan dalam penelitian ini berupa nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan memberikan nomor kode responden.